

STUDI DESKRIPTIF PERSEPSI KALANGAN AKADEMIK DALAM IMPLEMENTASI UU RI NO. 40 TAHUN 1999 TENTANG PERS

Sakhyan Asmara¹, Iskandar Zulkarnain², Hatta Ridho³

^{1,2}Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Sumatera Utara

³Departemen Administrasi Negara, FISIP Universitas Sumatera Utara

e Mail: sakhyanmara@yahoo.com

ABSTRAK

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers hingga saat ini sudah berusia sekitar 20 tahun. Substansi UU ini mengatur tentang kehidupan pers, utamanya dalam mengelola kemerdekaan pers sebagai perwujudan dari hak azasi manusia. Sejak diundangkannya UU ini, maka referensi utama pers nasional mengacu kepada pasal demi pasal yang terdapat didalam UU tersebut. Sejalan dengan itu pada satu dekade terakhir tumbuh berkembang media massa sosial dan media online. Pelaksanaan fungsi media internet tersebut kurang lebih sama dengan media massa cetak maupun elektronik. Persoalan yang muncul adalah bagaimana implementasi Undang-Undang tersebut setelah maraknya era digital dan munculnya kembali semangat untuk melaksanakan nilai-nilai Pancasila dewasa ini. Oleh sebab itu penelitian ini ingin melihat bagaimana pandangan para akademisi terhadap pelaksanaan UU RI No. 40 Tahun 1999 tentang Pers, di saat fenomena kehidupan media cetak maupun media elektronik menghadapi tantangan dari media internet yakni media sosial dan media online. Pada saat yang sama juga munculnya fenomena baru yakni kembalinya semangat untuk melaksanakan nilai-nilai Pancasila dengan jargon Aku Pancasila dan Aku Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Pers, Teori Komunikasi Massa, Teori Persepsi, dan Teori Tentang Implementasi Kebijakan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat akademik yaitu dosen Ilmu Komunikasi di kota Medan, dengan mengambil sampel secara sederhana (Simple Random Sampling). Untuk mengkuantifikasi data yang diperoleh, digunakan Skala Likert dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam kepada narasumber yang dipilih secara purposif untuk mengelaborasi secara mendalam pandangan akademisi mengenai eksistensi UU No 40 Tahun 1999 serta pandangan akademisi adaptasi UU No. 40 Tahun 1999 pada perkembangan dan penetrasi media siber.

Kata Kunci: Persepsi, Sikap, Akademisi, Kehidupan Pers, UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers

1. PENDAHULUAN

Latar belakang lahirnya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers, secara substansi merupakan perwujudan bahwa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, kemerdekaan menyatakan

pikiran dan pendapat sesuai dengan hati nurani dan hak untuk memperoleh informasi hak asasi manusia yang sangat hakiki untuk menegakkan keadilan dan kebenaran. Selain itu, Undang-undang ini juga lahir atas pertimbangan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1966 tentang

Ketentuan-Ketenruan Pokok Pers sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1967 dan diubah dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1982, dimana sudah tidak sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Penelitian ini ingin mengkaji bagaimana pandangan para akademisi terhadap pelaksanaan UU RI Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, di saat fenomena kehidupan media cetak maupun media elektronik menghadapi tantangan dari media internet yakni media sosial dan media online. Pada saat yang sama juga munculnya fenomena baru yakni kembalinya semangat untuk melaksanakan nilai-nilai Pancasila dengan jargon *Aku Pancasila* dan *Aku Indonesia*.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan ini, peneliti berminat untuk meneliti bagaimana implementasi UU RI Nomor 40 Tahun 1999 pada Surat Kabar menurut persepsi masyarakat akademik di Medan. Dalam Undang-undang ini jelas disampaikan tentang asas, fungsi, hak dan peranan pers di masyarakat. Adapun yang menjadi persoalan ialah apakah pers mampu sebagai pilar demokrasi yang berperan sebagai pemantau tegaknya keadilan dan kesetaraan berdasarkan Pancasila dalam memperoleh informasi yang bermanfaat mengimplementasikan isi UU RI Nomor 40 Tahun 1999 ditengah tantangan berbagai kepentingan politik, ekonomi, dan budaya yang sangat heterogen ?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian tentang implementasi UU RI Nomor 40 Tahun 1999 pada Surat Kabar menurut persepsi masyarakat akademis di Medan akan diteliti dengan metode penelitian deskriptif ini, karena dengan

metode ini diharapkan dapat dilakukan representasi obyektif tentang gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah yang diselidiki. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif, yakni untuk mendapatkan gambaran dari informan atau narasumber yang dipilih tentang bagaimana persepsinya terhadap implementasi UU RI Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers.

Untuk penelitian dengan metode analisis deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat akademik yaitu semua dosen yang mengajar Ilmu Komunikasi pada perguruan tinggi yang mengelola jurusan atau program studi Ilmu Komunikasi, termasuk Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi di Medan-Sumatera Utara.

Untuk menentukan sampel, peneliti mengambil berdasarkan Sampel Random Sederhana (*Simple Random Sampling*). Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah dosen lulusan Ilmu Komunikasi dan mengajar pada Fakultas yang mengelola Ilmu Komunikasi, maupun Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi di Medan dan membaca (4 sampai 7 hari dalam seminggu) surat kabar harian yang tersebar di Medan antara lain *Marian Waspada*, *Analisa*, *Sinar Indonesia Baru*, *Medan Pos*, *Mimbar Umum* dan surat kabar lainnya.

Untuk menentukan responden digunakan teknik *sampling* yang memberikan kesempatan sama kepada setiap individu yang dipilih sebagai sampel, yaitu *Probability Sampling*. Penggunaan cara ini disebabkan oleh sifat populasi yang homogen dilihat dari latar belakang pendidikannya, Mengingat jumlah populasi yang sangat terbatas karena subjek penelitian ini masyarakat akademis yang

mengajar pada program studi ilmu komunikasi, maka seluruh populasi menjadi sampel atau *total sampling*.

Definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

- **Implementasi**

Implementasi dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai penerapan UU RI Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers, dengan indikator : adanya kesesuaian antara isi UU tersebut dengan karakteristik dan isi media cetak mencakup isi pasal- pasal yang dikaji dalam penelitian ini.

- UU RI Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers adalah terdiri dari :

Bab I : Ketentuan Umum (1 Pasal)

Bab II : Asas, Fungsi, Hak, Kewajiban, dan Peranan Pers (5 Pasal)

Bab III : Wartawan (2 Pasal)

Bab IV : Perusahaan Pers (6 Pasal)

Bab V : Dewan Pers (1 Pasal)

Bab VI : Pers Asing (1 Pasal)

Bab VII : Peran Serta Masyarakat (1 Pasal))

Bab VIII : Ketentuan Pidana (1 Pasal)

Bab IX : Ketentuan Peralihan (1 Pasal)

Bab X : Ketentuan Penutup (2 Pasal)

Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, populasi penelitian ini sama seperti penelitian dalam metode kuantitatif. Namun narasumbernya dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dari populasi berdasarkan senioritas dan kepakaran. Jumlahnya sebanyak 4 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan sejumlah 36 orang responden dari kalangan akademisi. Metode penarikan Sampel Random Sederhana (*Simple Random Sampling*) dan titik beratnya pada *Stratified Random Sampling* (Sampel Acak Stratifikasi) diasumsikan sudah representatif mewakili populasi. Para akademisi menjadi responden berasal dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Medan.

Tabel 1
Berdasarkan Tempat Mengajar

No.	Tempat Mengajar	Jumlah	Persentase
1.	U S U	10	27,78
2.	UMSU	8	22,22
3.	UMA	7	19,44
4.	UISU	6	16,67
5.	STIKP	5	13,89
	Total	36	100,00

Latar belakang yang dimiliki responden bervariasi dari berbagai disiplin ilmu, hampir 50% dari berasal memiliki kajian ilmu Komunikasi. Sementara, sebagian lagi mengajar pada Fakultas yang mengelola jurusan atau program Ilmu Komunikasi di Universitas dan Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi di Medan. Secara lebih rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2
Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	25-29	5	13,89
2.	30-34	8	22,22
3.	35-39	5	13,89
4.	40-45	8	22,22
5.	>45	10	27,78
	Total	36	100,00

Karakteristik usia responden mayoritas berusia diatas 45 tahun (27,78%) dan sekitar 40-45 tahun (22,22%). Dari perspektif psikologi, usia mayoritas responden dinilai sangat dewasa dan sudah mapan berkarir sebagai pengajar di Perguruan Tinggi. Jumlah usia produktif juga terlihat dalam data yaitu 25-29 tahun (13,89%).

Tabel 3
Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	Dr/Ph. D (Strata - 3)	14	38,88
2.	Magister (Strata - 2)	22	61,11
	Total	36	100,00

Setelah menganalisis Pasal demi Pasal yang ada dalam UU RI Nomor 40 tahun 1999 tentang Pers, maka dapat disimpulkan mayoritas, implementasi dari Pasal-Pasal yang ada telah dilaksanakan oleh media cetak lokal di Medan, berdasarkan hasil skor rata-rata 3, 55 yang berarti Positif. Hanya ada beberapa Pasal yang dipersepsikan masyarakat akademis belum dilaksanakan secara optimal yaitu Pasal 4 Ayat 1 dan 2, Pasal 7 Ayat 2, Pasal 8, Pasal 10, Pasal 17 Ayat 2 butir a dan b dan Pasal 18 Ayat 1,2 dan 3. Secara lebih terperinci dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4
Rekapitulasi Kategori Jawaban Responden terhadap Implementasi Pasal Demi Pasal UU No, 40 Tahun 1999

No.	Implementasi Pasal	Skor	Kategori
1.	Pasal 1 Ayat 1	4,22	Sangat Positif
2.	Pasal 1 Ayat 8	3,79	Positif
3.	Pasal 1 Ayat 9	4,03	Positif

4.	Pasal 1 Ayat 10	3,67	Positif
5.	Pasal 1 Ayat 11	3,68	Positif
6.	Pasal 1 Ayat 12	3,56	Positif
7.	Pasal 1 Ayat 13	4,55	Sangat Positif
8.	Pasal 3	4,16	Positif
9.	Pasal 4 Ayat I	3,20	Kurang Positif
10.	Pasal 4 Ayat 2	3,39	Kurang Positif
11.	Pasal 4 Ayat 3	3,41	Positif
12.	Pasal 4 Ayat 4	3,65	Positif
13.	Pasal 5 Ayat 1	3,86	Positif
14.	Pasal 5 Ayat 2	3,65	Positif
15.	Pasal 5 Ayat 3	3,58	Positif
16.	Pasal 6 Butir a	3,80	Positif
17.	Pasal 6 Butir b	4,00	Positif
18.	Pasal 6 Butir c	3,62	Positif
19.	Pasal 6 Butir d	3,83	Positif
20.	Pasal 6 Butir e	3,67	Positif
21.	Pasal 7 Ayat 1	3,53	Positif
22.	Pasal 7 Ayat 2	3,12	Kurang Positif
No.	Implementasi Pasal	Skor	Kategori
23.	Pasal 8	2,71	Kurang Positif
24.	Pasal 10	2,89	Kurang Positif
25.	Pasal 12	4,23	Sangat Positif
26.	Pasal 13 Butir a, b, dan c	4,20	Sangat Positif
27.	Pasal 17 Ayat 1	3,80	Positif
28.	Pasal 17 Ayat 2 Butir a	3,29	Kurang Positif
29.	Pasal 17 Ayat 2 Butir b	3,36	Kurang Positif
30.	Pasal 18 Ayat 1	2,83	Kurang Positif
31.	Pasal 18 Ayat 2	2,52	Negatif
32.	Pasal 18 Ayat 3	3, 23	Kurang Positif
	Rata-Rata	3,49	Positif

Berdasarkan hasil pada Tabel 4 di atas, diketahui bahwa menurut kalangan masyarakat akademis di Medan, implementasi UU RI No. 40 Tahun 1999 sudah diterapkan sesuai dengan isyarat, amanat ataupun perintah yang terkandung didalam tiap-tiap Pasal/Ayat tersebut, meskipun masih terdapat beberapa Pasal yang penerapannya belum optimal di surat kabar lokal di Medan.

Berdasarkan analisis pasal demi pasal yang tertera dalam UU RI No. 40 Tahun 1999 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat akademis memiliki persepsi bahwa implementasi pasal-pasal yang tertera dalam UU No. 40 tersebut sudah berjalan baik di surat kabar lokal di Medan. Hasil rekapitulasi Pasal, Ayat ataupun butir Ayat dari Undang-Undang 40 Tahun 1999 yang dibahas didalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa dari 32 responden diantaranya 4 termasuk dalam kategori Sangat Positif, 18 kategori Positif, 9 kategori Kurang Positif, hanya 1 yang termasuk kategori Negatif dan tidak satupun termasuk dalam kategori Sangat Negatif.

Adapun skor yang didapatkan berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dari rekapitulasi Pasal, Ayat dan butir Ayat dalam penelitian ini diperoleh angka 3,49. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa skor Persepsi Masyarakat Akademis terhadap Implementasi Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 adalah 3,49. Bila Skor tersebut dimasukkan kedalam *Skala Likert* yang digunakan pada metode analisis data, maka skor 3,49 termasuk dalam kategori Positif (Tinggi, atau Setuju).

Berdasarkan analisis tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi UU NO 40 Tahun 1999 pada

Media Cetak Lokal di Medan berdasarkan Persepsi Masyarakat Akademis adalah bersifat Positif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis Pasal demi Pasal yang tertera dalam UU RI Nomor 40 Tahun 1999 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat akademis memiliki persepsi bahwa implementasi Pasal-Pasal yang tertera dalam UU Nomor 40 tersebut sudah berjalan baik di surat kabar lokal di Medan, dimana dari 32 rekapitulasi Pasal, Ayat ataupun butir Ayat Undang-Undang 40 Tahun 1999 yang dibahas didalam penelitian ini, menunjukkan bahwa 4 diantaranya termasuk dalam kategori *Sangat Positif*, 18 kategori *Positif*, 9 kategori *Kurang Positif*, hanya 1 yang termasuk kategori *Negatif* dan tidak satupun termasuk dalam kategori *Sangat Negatif*.

Skor hasil perhitungan rata-rata dari rekapitulasi Pasal, Ayat dan butir Ayat sebesar 3,49. Maksudnya skor persepsi masyarakat akademis terhadap Implementasi Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 adalah 3,49 yang didalam skala Likert Skore tersebut termasuk dalam kategori **Positif (Tinggi, atau Setuju)**. Berdasarkan analisis tersebut di atas maka bahwa Implementasi UU Nomor 40 Tahun 1999 pada media cetak lokal di Medan berdasarkan persepsi masyarakat akademis adalah bersifat **Positif**.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1986. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Aksara, Jakarta.

- Astraatmadja, Atmakusumah & Luwarso, Lukas. 2001. *Menegakkan Etika Pers*. Dewan Pers. Jakarta.
- Bittner, John R. 1986. *Mass Communication, An Introduction*, New Jersey: A Division of Simon & Schuster, Inc. Englewood Cliffs.
- Broadbent D. E. (2013). *Perception and Communication*. Elsevier.
- DeFleur, Melvin and Ball-Rokeach. 1982. *Theories of Mass Communication*, New York & London.
- Fisher, Aubrey B. Diterjemahkan Trimo, Soedjono. Penyunting: Jalaluddin Rakhmat. 1990. *Teori-Teori Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Karapanos E., Teixeira P., & Gouveia R. (2016). *Need Fulfillment and Experiences on Social Media: a Case on Facebook and WhatsApp*. *Computers in Human Behavior*, 55: 888-897.
- Koentjaraningrat. 1976. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta.
- Krippendorff, Klaus. Penterjemah Farid Wajidi. 1991. *Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Lonsdale A.J., & North A.C. (2011). Why do we listen to music? A uses and gratifications analysis. *British Journal of Psychology*, 102 (1): 108-134.
- McQuail, Denis. 1987. *Mass Communication Theory An Introduction*. Sage Publications, London, Newbury Park. Beverly Hills. New Delhi.
- McQuail, Denis. Alih Bahasa : Putu Laxmant S. Pendit. 1985. *Model - Model Komunikasi*, Uni Primas, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nasution, A. H. (2019). The Right of Privacy and Freedom of the Press: The Concept of Legal Justice in Indonesia. *Hasanuddin Law Review*, 5(1), 77-85.
- Opiniano, J. M., Bagtas, A. L., Basco, K. C., Hernandez, R. J., Lopez, E. C., Rodolfo, M. C., & Vicho, A. K. (2018). Journalism, journalism education and a region's integration: The case of Southeast Asia. *Pacific Journalism Review*, 24(2), 189.
- Pasaribu, Amudi. 1983. *Pengantar Statistik*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Pers, Dewan . (2012). *Kajian Tuntas 350 Tanya Jawab UU Pers dan Kode Etik Jurnalistik*. Dewan Pers: Jakarta, 21.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1985. *Psikologi Komunikasi*, Remadja Karya, Bandung.
- Rakhmat J., & Surjaman T. (2012). *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Schramm W. (1964). *Mass Media and National Development: The Role of Information in The Developing Countries*. Stanford University Press. Stanford. Calif.

Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendy (ed). 1989. *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta. Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: UI-Press.

Ternes, B., Peterlin, L. J., & Reinardy, S. (2018). Newsroom workers' job satisfaction contingent on position and adaptation to digital disruption. *Journalism Practice*, 12(4), 497-508.

Wirawan, Sarlito S. 1987. *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali. Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. PT Grasindo, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1966 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1982 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1966 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pers Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1967.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1967 tentang Penambahan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1966, Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers.